

Akselerasi SDGs Desa Melalui Pengabdian Masyarakat Berbasis Visi Misi Desa di Dusun Lebaksari Desa Kepatihan dengan Pendekatan Participatory Rural Appraisal

Rachmad Imam Tarecha¹, Amalia Agung Septarina², Bagus Seta Inba Cipta³, Ratna Fajarwati Meditama⁴, Bella Cornelia Tjiptady⁵

^{1,2,3} Teknik Informatika, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Raden Rahmat, Indonesia

^{4,5} Teknik Mesin, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Raden Rahmat, Indonesia

✉ **Corresponding Author** : Rachmad Imam Tarecha (e-mail: ri.tarecha@gmail.com)



This paper is an open-access paper distributed under the terms and conditions of the [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/) (CC-BY)

Informasi artikel

Received : 21-06-2025

Revised : 28-06-2025

Published : 11-07-2025

ABSTRAK

Sustainable Development Goals (SDGs) Desa memiliki 18 tujuan. Beberapa diantaranya adalah desa sehat dan sejahtera, pendidikan desa berkualitas, infrastruktur dan inovasi desa sesuai kebutuhan. Ketiga tujuan SDGs Desa tersebut merupakan prioritas program pengabdian masyarakat Unira Malang di Dusun Lebaksari Desa Kepatihan. Tiga prioritas tersebut diambil melalui pendekatan Participatory Rural Appraisal (PRA) dengan perangkat bedah masalah dan potensi desa (Maspodes). Adapun permasalahan yang didapati berupa jauhnya fasilitas kesehatan seperti Puskesmas dari pemukiman warga, minimnya lulusan sarjana, hingga fasilitas jalan yang belum memadai. Atas dasar permasalahan tersebut kelompok pengabdian masyarakat mengambil langkah taktis, dan menyesuaikannya dengan visi misi desa menjadi program APIK. Program APIK ini berfokus pada Agama (A), Pendidikan (P), Infrastruktur (I), dan Kesehatan (K). Hasilnya, selama periode pengabdian masyarakat 11 Januari hingga 17 Februari 2024, tim pengabdian masyarakat Unira Malang dianggap berhasil, disambut dengan baik, dan diundang kembali untuk mengirimkan tim pengabdian periode selanjutnya.

Kata kunci: *Sustainable Development Goals (SDGs) Desa; Masalah dan Potensi Desa; Participatory Rural Appraisal*

ABSTRACT

Sustainable Development Goals (SDGs) Desa consist of 18 objectives. Among them are Healthy and Prosperous Villages, Quality Village Education, and Village Infrastructure and Innovation Based on Needs. These three goals have been prioritized in the community service program in Dusun Lebaksari, Desa Kepatihan. These priorities were determined using a Participatory Rural Appraisal (PRA) approach with Maspodes tools. The identified issues include the long distance to healthcare facilities, the low number of university graduates, and inadequate road infrastructure. Based on these problems, the community service team took strategic actions aligned with the village's vision and mission, which were formulated into the APIK program. The APIK program focuses on Religion (A), Education (P), Infrastructure (I), and Health (K). As a result, during the community service period from January 11 to February 17, 2024, the Unira Malang team was considered successful, and invited to send another team for the next service period.

Keywords: *Sustainable Development Goals (SDGs) of Villages; Issues and Potentials of Villages; Participatory Rural Appraisal*

1. PENDAHULUAN

Dusun Lebaksari, terletak di Desa Kepatihan, Kecamatan Tirtoyudho, Kabupaten Malang (Handayani & Putri, 2022). Dusun Lebaksari terdiri dari 2 Rukun Tetangga (RT) dan 1 Rukun Warga (RW), dengan penduduk sekitar 400 jiwa pada 2024. Dusun Lebaksari inilah yang menjadi tempat salah satu tim pengabdian masyarakat Unira Malang, yang diwajibkan menjalankan Tri Dharma Perguruan Tinggi, salah satunya adalah program pengabdian kepada Masyarakat (Hidayat dan Bayudhigantara, 2023).

Menarik bagi tim pengabdian masyarakat saat pertama kali melakukan survei ke lokasi. Tim disambut dengan baik dengan pemerintah desa yang sangat terbuka dengan kedatangan tim Unira Malang. Kegiatan survei tim awali dengan obrolan seputar desa, hal yang menjadi catatan tim adalah “keberatan perintah desa” (menurut penafsiran tim pengabdian sendiri) dengan label “desa terpencil”.

Dalam penafsiran tim, pemerintah desa dianggap memiliki semangat anti-imperialisme. Mengingat agenda pembangunan merupakan proyek pasca kolonialisme yang dimaksudkan untuk kemajuan sebuah wilayah atau ikhtiar perubahan dari yang tidak baik (*underdeveloped*) menjadi baik (*developed*) (Iskandar, 2020). Agenda yang hampir serupa juga dilakukan bangsa kolonialis imperialis yang menganggap bangsa yang didudukinya tidak beradab (*uncivilized*), dan berambisi merubahnya menjadi beradab (*civilized*) (Latipulhayat, 2020). Karena itu tim pengabdian berusaha menempatkan diri untuk menjauhkan diri dari perspektif dan praktik kolonialisasi seperti bangsa imperilas, dengan tetap memperhatikan *local wisdom* dari desa itu sendiri.

Berangkat dari pemahaman dasar anti imperialisme tersebut, tim pengabdian mencoba menyusun program-program berdasarkan visi misi desa. Tim mencoba menyelaraskan program dengan bagaimana mereka ingin bertumbuh sesuai definisi mereka sendiri. Sehingga, program akselesari tujuan *Sustainable Development Goals* (SDGs) Desa disesuaikan dengan visi dan misi desa.

SDGs Desa sendiri merupakan produk turunan *Milennium Development Goals* (MDGs), yang telah bertransformasi jadi *Sustainable Development Goals* (SDGs) (Sari dkk, 2023). Isinya berupa 18 poin tujuan seperti (Sugandi dkk, 2023):

- | | |
|---|--|
| 1. Desa tanpa kemiskinan | 11. Kawasan pemukiman desa aman dan nyaman |
| 2. Desa tanpa kelaparan | 12. Konsumsi dan produksi desa sadar lingkungan |
| 3. Desa sehat dan sejahtera | 13. Desa tanggap perubahan iklim |
| 4. Pendidikan desa berkualitas | 14. Desa peduli lingkungan laut |
| 5. Keterlibatan perempuan desa | 15. Desa peduli lingkungan darat |
| 6. Desa layak air bersih dan sanitasi | 16. Desa damai berkeadilan |
| 7. Desa berenergi bersih dan terbarukan | 17. Kemitraan untuk pembangunan desa |
| 8. Pertumbuhan ekonomi desa merata | 18. Kelembagaan desa dinamis dan budaya desa adaptif |
| 9. Infrastruktur dan inovasi desa sesuai kebutuhan | |
| 10. Infrastruktur dan inovasi desa sesuai kebutuhan | |

Mengingat batasan waktu hanya 40 hari dari 11 Januari hingga 17 Februari 2024, tim pengabdian Unira Malang di Dusun Lebaksari hanya akan berfokus pada 3 tujuan saja yang dipilih berdasarkan hasil pemetaan menggunakan perangkat Maspodes terkait hal-hal apa saja yang perlu dilakukan. Kemudian juga tidak lupa disesuaikan dengan visi misi

desa. Program-program yang ada disusun langsung bersama dengan masyarakat, melalui proses musyawarah dan penawaran program. Harapannya akselerasi SDGs yang dilakukan tim pengabdian Unira Malang dapat sesuai kebutuhan desa itu sendiri dan dapat berkelanjutan

2. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan dalam pengabdian masyarakat di Dusun Lebaksari, Desa Kepatihan, Kecamatan Tirtoyudho Malang menggunakan pendekatan *Participatory Rural Appraisal* (PRA). Adapun tahapan PRA ini berbasis pada keterlibatan masyarakat secara menyeluruh mulai dari perencanaan (Sulaeman dkk, 2023).

Pendekatan PRA ini berupa: a) Penjajakan dan identifikasi kebutuhan, b) Perencanaan program, c) Pelaksanaan dan pengorganisasian program, d) Monitoring program, e) Evaluasi program (Hayat dkk, 2021). Adapun metode yang dilakukan selama pengabdian berupa pendampingan, penyuluhan, hingga pelatihan.

2.1 Penjajakan dan identifikasi kebutuhan

Tahapan penjajakan dan identifikasi program menggunakan instrument Masalah dan potensi desa (Maspodes). Hasil penjajakan tim pengabdian Unira Malang adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Masalah dan potensi desa (Maspodes) Dusun Lebaksari, Desa Kepatihan, Kecamatan Tirtoyudho, Malang

Isu Strategis	Permasalahan	Kapasitas Kemampuan	Tindak Lanjut Pemerintah dan Lembaga Lain	Gap Permasalahan	Lokasi dan Sumber Data
Aset manusia	Masalah kesehatan warga	Memiliki Posyandu	Ada program penyuluhan kesehatan, dan pemberian makanan tambahan balita	Penyuluhan hanya di dusun-dusun tertentu, jarak menuju Puskesmas jauh	Dusun Lebaksari
	Masalah pendidikan warga	Terdapat sekolah dasar	Pemerintah sosialisasi terkait pentingnya pendidikan	Minim sarjana	Dusun Lebaksari
Aset infrastuktur	Akses jalan masih bebatuan, terdapat blind spot sinyal seluler, minim tembok penahan tanah pencegah longsor	Warga memiliki budaya gotong-royong membangun infrastuktur desa	Pemerintah mengupayakan perbaikan jalan	Minim penunjuk jalan	Dusun Lebaksari

Aset ekonomi	Penghasilan warga mengandalkan musim panen	Warga memiliki keterampilan bertani dan peternakan	Bantuan alat pertanian dari pemerintah	Perlu sosialisasi UMKM	Dusun Lebaksari
Aset sosial dan budaya	Ada warga yang mengalami kesenjangan sosial	Aspek sosial dan kemasyarakatan warga tinggi	Pemerintah mengalokasikan dana desa untuk pemberdayaan masyarakat	Pemerintah diharapkan aktif berkeliling kampung untuk melihat kondisi warga	Dusun Lebaksari
Aset sumberdaya alam	Terdapat tanah belum bersertifikat	Tanah dikelola dengan baik oleh warga, Terdapat tanah bengkok	Pemerintah berupaya mengurus tanah yang belum bersertifikat	Sebagian tanah dimiliki warga luar desa	Dusun Lebaksari

Berdasarkan peyajakan permasalahan dan potensi yang ada di Dusun Lebaksari, Desa Kepatihan, Kecamatan Tirtoyudho seperti pada Tabel 1 di atas, dapat disimpulkan beberapa permasalahan seperti minimnya sarjana, dan kurangnya lulusan sarjana. Berdasarkan identifikasi permasalahan tersebut, tim menyusun program kerja.

2.2 Perencanaan Program

Adapun program yang direncanakan dari hasil penjajakan masalah menjadi beberapa program. Program-program tersebut dapat dilihat pada Tabel 2 di bawah ini:

Tabel 2. Program Kerja

No	Kegiatan	Tujuan Kegiatan
1	Petunjuk Arah	Program kerja petunjuk arah bertujuan untuk memberikan panduan singkat namun informatif yang membantu seseorang dalam melakukan perjalanan dengan mudah dan efisien
2	Pembuatan Dampar dan Rak	Menciptakan meja dan rak yang nyaman dan berfungsi dengan baik untuk membaca dan melatakan Al-Qur'an.
3	Penyumbangan Al-Qur'an	Untuk meningkatkan literasi keagamaan
4	Pembuatan ranjang Posyandu	Dirancang untuk mendukung kelancaran operasional
5	Sosialisasi	Untuk mengedukasi masyarakat mengenai pendidikan tinggi dan kesehatan.
6	Membantu TPQ	Membantu sekolah, TPQ, kegiatan membantu serta mengabdikan diri kepada lembaga pendidikan sebagai upaya pengamalan ilmu mahasiswa KKN

Adapun program-program yang dijalankan pada Tabel 2 telah disesuaikan dengan SDGs Desa dan sesuai dengan visi misi desa. Program-program tersebut berfokus pada program APIK. Program APIK ini merupakan program-program yang berfokus pada Agama (A), Pendidikan (P), Infrastruktur (I), dan Kesehatan (K).

2.3 Pelaksanaan dan Pengorganisasian Program

Program-program yang telah direncanakan telah dilaksanakan mulai 11 Januari hingga 17 Februari 2024. Program-program dijalankan dengan penuh partisipasi dari warga mulai dari perencanaan hingga pelaksanaan. Program-program dibuat terjadwal selama 40 hari.

2.4 Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dan evaluasi dilakukan oleh tim internal LPPM Unira Malang, dengan memastikan bahwa program-program yang sudah diinisiasi dapat terus berkelanjutan setelah periode Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) selesai. Monitoring dan evaluasi juga dilakukan guna memastikan keilmuan yang dipelajari di kampus dapat diterapkan langsung di masyarakat.

3 HASIL KEGIATAN

Kegiatan KKN di Dusun Lebaksari, Desa Kepatihan, Kecamatan Tirtoyudho, Kabupaten Malang terlaksana secara keseluruhan. Pelaksanaan kegiatan telah berjalan sesuai perencanaan dari tanggal 11 Januari hingga 17 Februari 2024.



Gambar 1. Pelaksanaan Program APIK

Adapun kegiatan yang telah dilakukan seperti pada Gambar 1. Kegiatan berupa sosialisasi pentingnya Pendidikan tinggi, vaksinasi hewan, pembuatan rak posyandu, pelatihan seni religius, kelompok belajar dan mengaji, hingga mengikuti kegiatan kemasyarakatan seperti pertandingan voli.

Program APIK yang berfokus pada Agama (A), Pendidikan (P), Infrastruktur (I), dan Kesehatan (K) yang telah dijalankan ini mendapat respon yang positif dari masyarakat. Masyarakat sangat berminat untuk pendidikan tinggi, terbukti dari antusias warga yang langsung mencari informasi beasiswa setelah penyuluhan pendidikan tinggi yang diadakan tim pengabdian. Kegiatan seni religius, dan jamaah tahlil, dan kelompok belajar juga terus berkelanjutan selepas kegiatan pengabdian masyarakat Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT). Karena kepuasan dan manfaat yang dirasakan masyarakat Dusun Lebaksari, Kepala Dusun secara khusus memohon diadakan kembali kegiatan serupa di Dusun Lebaksari, Desa Kepatihan, Kecamatan Tirtoyudho, Kabupaten Malang.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Memulai program dengan pendekatan Participatory Rural Appraisal yang menekankan partisipasi dari seluruh masyarakat mulai dari perencanaan membutuhkan pendekatan kultural. Pendekatan kultural berupa sowan, membantu, berpartisipasi aktif pada kegiatan existing warga. Setelah pendekatan kultural dilakukan, warga akan menyambut baik dan berpartisipasi aktif dalam program-program yang ditawarkan kampus kepada masyarakat seperti akselerasi SDGs Desa. Program-program yang ditawarkan kampus kepada masyarakat pun disarankan sejalan dengan visi dan misi desa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Unira Malang, Kepala Desa Kepatihan, dan Kepala Dusun Lebaksari, serta seluruh warga dusun Lebaksari. Berkat dukungan saudara sekalian, kegiatan pengabdian masyarakat berupa Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) di Dusun Lebaksari, Desa Kepatihan, Kecamatan Tirtoyudho dapat berjalan lancar.

Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada semua anggota kelompok 13 KKNT Unira Malang: Kholifatus Syairin, Ahmad Jimad Maulana A, Achmad Fandy Nur H, Moch. Bahrul Huda, Mega Putri Auliya, Silvia Fauziyah, Nanda Desta Apsari, Adinda Fitri Ramadhani, Fathur Rohman, Dwi Irmayanti, Dimas Setyawan, Indri Aulia Hakim, Dhea Ayu Fitriyah, Zakiatul Rohmadona, Mukhamamad Rifqi K, dan Almarhumah Aliyatur Rohmah.

REFERENSI

- Handayani, U. F., & Putri, A. O. (2022). Implementasi Permainan Ular Tangga Dalam Melatih Kemampuan Menghafalan Materi Agama Untuk Anak Usia Dini Di Tpq Nurul Islam Desa Kepatihan Tirtoyudo-Malang. *Juraliansi: Jurnal Lingkup Anak Usia Dini*, 3(1), 1-7.
- Haris, A., Anas, A., Nurjaya, M., Iriawan, H., & Abdullah, M. T. (2024). Strategi dan Implementasi Kebijakan Program Sustainable Development Goals (SDGs) untuk Pengentasan Kemiskinan di Desa. *JAKPP (Jurnal Analisis Kebijakan & Pelayanan Publik)*, 65-78.
- Hayat, S., Sugianto, S., & Bunyamin, S. (2021). Pemberdayaan masyarakat dengan menerapkan metode Pra (Participatory Rural Appraisal) melalui aspek teknologi, sosial dan keagamaan. *Proceedings UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, 1(67), 165-182.
- Hidayat, A., & Bayudhirgantara, E. M. (2023). Pengaruh Manajemen Sumber Daya Manusia Tridharma Perguruan Tinggi Terhadap Peningkatan Mutu Dosen PTS. *Journal on Education*, 6(1), 5070-5086.
- Sasongko, R., Riyanto, S. & Suryanto, S., (2021). Bimbingan Teknis Renovasi Pembangunan Musholla Nurul Hidayah dan TPQ Az-Zahiroh Dusun Dermo Desa Mulyoagung Kecamatan Dau Kabupaten Malang. *Jurnal Pengabdian Polinema Kepada Masyarakat*, 8(1), 7- 13.
- Iskandar, A. H. (2020). SDGs desa: percepatan pencapaian tujuan pembangunan nasional

- berkelanjutan. Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Latipulhayat, A. (2020). New Face of International Law From Western to Global Construct. *Padjadjaran Jurnal Ilmu Hukum (Journal of Law)*, 7(1), 43-63.
- Oktaviana, S. A. (2024). *Implementasi Program Sustainable Development Goals (SDGS) Oleh Dinas Sosial Kota Banda Aceh Dalam Mengurangi Kemiskinan* (Doctoral dissertation, UIN Ar-Raniry Banda Aceh).
- Rahmatullah, D. P. U. I. N. S. A. (2022). Aktualisasi Wisata, Budaya Dan Pendidikan. Ratnawati, I., Anggriani, S. D., Prasetyo, A. R., Aruna, A., Surya, E. P., & Marcelliantika, A. (2024). Pemahaman Dan Praktik Kewirausahaan Di Kampung Manteraman Melalui Diversifikasi Motif Dan Pendampingan Produksi Batik. *Nusantara: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 11(9), 3682-3695.
- Rawati, I., Utomo, P. P., Agusman, Y., Asruna, L., & Said, A. L. (2025). Sosialisasi dan Peningkatan Kapasitas Perempuan Melalui Pelatihan Berbagai Olahan Dari Sari Pati Sagu Di Desa Huko-Huko Kecamatan Pomala Kabupaten Kolaka. *LOSARI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(1), 40-49.
- Sari, L., Mauludin, F. D., Rahmawati, N. D., Gunawan, A., Zulfa, A. S., Haikal, M., ... & Rahayu, A. M. (2023). Pelaksanaan Sustainable Development Goals (Sdgs) Di Desa Mekarjaya Kecamatan Baregbeg Kabupaten Ciamis.
- Sugandi, I., Abdoellah, O. S., & Gunawan, B. (2023, July). Achievement of SDGs Desa in Villages Planning and Budgeting Documents. In *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science* (Vol. 1211, No. 1, p. 012001). IOP Publishing.
- Sulaeman, A., Bramasta, D., & Makhrus, M. (2023). Pemberdayaan Masyarakat dengan Pendekatan Participatory Rural Appraisal (PRA). *Jurnal Literasi Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 2(2), 87-96.
- Triatmanto, B. (2021). Menggagas Percepatan Pencapaian Sustainability Development Goal's (SDG's): dengan Pemberdayaan Sumberdaya Manusia.
- Wijayanti, T., Kurniawan, M. A., Rachman, M., Uddin, H. R., Melynda, M., & Yoanndari, E. (2023). Inovasi Strategi Ketahanan Pangan Melalui 5 Bidang Potensi Dalam Mewujudkan Kemandirian Pangan di Desa Batealit Kabupaten Jepara. *Jurnal Abdimas*, 27(1), 50-57.